

HUBUNGAN *BODY IMAGE* DAN INTENSITAS PENGUNAAN MEDIA SOSIAL DENGAN KEBIASAAN MAKAN PADA REMAJA PUTRI DI SMAN 1 KOTA SERANG

Shafa Andini

Abstrak

Remaja Indonesia mengalami masalah gizi, di antaranya yaitu kekurangan gizi dan kekurangan zat gizi mikro. Masalah gizi disebabkan oleh terjadinya perubahan kebiasaan makan yang dapat dipengaruhi oleh *body image* dan intensitas penggunaan media sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *body image* dan intensitas penggunaan media sosial dengan kebiasaan makan pada remaja putri di SMAN 1 Kota Serang. Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* dengan sampel sebanyak 145 responden dipilih menggunakan teknik *stratified random sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner *Adolescent Food Habits Checklist* (AFHC), *Body Shape Questionnaire* (BSQ-16), dan *Social Networking Time Use Scale* (SONTUS). Variabel dalam penelitian ini adalah kebiasaan makan, *body image*, serta intensitas (frekuensi, durasi, dan intensitas) penggunaan media sosial. Analisis data yang digunakan adalah uji *chi-square* dan uji *fisher's exact*. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara *body image* ($p=0,001$) dengan kebiasaan makan dan tidak terdapat hubungan antara frekuensi ($p=0,288$), durasi ($p=0,469$), dan intensitas ($p=0,715$) penggunaan media sosial dengan kebiasaan makan. Kesimpulan pada penelitian ini adalah terdapat hubungan antara *body image* dengan kebiasaan makan dan tidak terdapat hubungan antara frekuensi, durasi, dan intensitas penggunaan media sosial dengan kebiasaan makan remaja putri.

Kata Kunci: *Body Image*, Kebiasaan Makan, Media Sosial, Remaja Putri

THE ASSOCIATION BETWEEN BODY IMAGE AND INTENSITY OF SOCIAL MEDIA USE WITH EATING HABITS IN FEMALE ADOLESCENT AT SMAN 1 SERANG CITY

Shafa Andini

Abstract

Indonesian adolescents experience nutritional problems, including malnutrition and micronutrient deficiencies. Nutritional problems caused by changes in eating habits which can be influenced by body image and the intensity of social media use. This study aims to determine the association between body image and the intensity of social media use with eating habits in female adolescent at SMAN 1 Kota Serang. This study used a cross-sectional design with a sample of 145 respondents selected using a stratified random sampling technique. Data was collected through Adolescent Food Habits Checklist (AFHC), Body Shape Questionnaire (BSQ-16), and Social Networking Time Use Scale (SONTUS) questionnaire. The variables are eating habits, body image, and intensity (frequency, duration, and intensity) of social media use. Data analysis used chi-square test and fisher's exact test. The results showed that there was an association between body image ($p=0,001$) and eating habits and there were no association between frequency ($p=0,288$), duration ($p=0,469$), and intensity ($p=0,715$) of social media use and eating habits. The conclusion is that there was an association between body image and eating habits and there were no association between frequency, duration, and intensity of social media use and eating habits of female adolescent.

Keyword: Body Image, Eating Habits, Female Adolescent, Social Media